

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor Kekuatan yaitu adanya penyediaan benih dari pemerintah, luas lahan jagung hibrida di Desa Bulontala Kecamatan Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango. Kelemahannya yaitu keterbatasan mendapatkan alat-alat pertanian, kurangnya penyuluhan dari dinas pertanian. Sedangkan peluang yaitu komoditi jagung hibrida sebagai komoditi unggulan di Desa Bulontala, dan luas panen, produksi dan produktivitas jagung hibrida di Desa Bulontala. Ancamannya yaitu dampak fenomena iklim dan peningkatan populasi hama/penyakit.
2. Strategi pengembangan produksi jagung hibrida di Desa Bulontala berada pada kuadran 1. Dimana pada kuadran 1 yaitu mendukung strategi yang agresif atau strategi SO (*Strengths-Opportunities*). Situasi yang sangat menguntungkan dimana para petani memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang dapat diterapkan adanya penyediaan benih dari pemerintah sesuai dengan kebutuhan dan dilakukan secara berkesinambungan.

B. Saran

1. Para petani diharapkan agar lebih mengembangkan tanaman jagung hibrida dan meningkatkan ketahanan pangan dengan menggunakan kekuatan dan peluang yang dimiliki.
2. Penyuluhan dari pemerintah Bone Bolango diharapkan dapat membantu mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada sehingga tanaman jagung hibrida lebih ditingkatkan dari tahun ketahun untuk menunjang produksi pertanian.
3. Pemerintah lebih meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang usahatani jagung hibrida dalam menghindari peningkatan hama/penyakit pada saat perubahan iklim.